

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di MAN 4 KEDIRI yang berlokasi di jl. Melati No. 14, RT.002/RW.001, Krecek, Kec. Badas, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan di tempat tersebut dikarenakan adanya kesenjangan belajar siswa yang berkaitan dengan orang tua dan lokasi penelitian yang tidak jauh dari lokasi tempat peneliti. Waktu penelitian ini masih berjalan dari desember 2022 sampai dengan sekarang.

B. Jenis Penelitian

Penelitian adalah pencarian jawaban dari pertanyaan yang ingin diketahui jawabannya oleh peneliti. Selanjutnya hasil penelitian akan berupa jawaban atas pertanyaan yang diajukan pada saat dimulainya penelitian. Untuk menghasilkan jawaban tersebut dilakukan pengumpulan data, analisis kemudian kesimpulan. Menurut Yoseph (1979) penelitian adalah *artand science* guna mencari jawaban terhadap suatu permasalahan karena seni dan ilmiah maka penelitian akan memberikan ruang ruang yang akan mengakomodasi adanya perbedaan tentang apa yang dimaksud dengan penelitian.²²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka. Pendekatan ini dipilih

²² Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019),.2

karena penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur sejak awal mulai dari pembuatan desain penelitian, baik itu tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya. Variable penelitian terukur dengan berbagai bentuk skala pengukuran, yaitu skala nominal, ordinal, interval, maupun rasio (Suharso, 2009). Secara singkat penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data dan penampilan data (Siyoto & Sodik,2015).²³

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresisederhana. Regresi sederhana sendiri digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh/hubungan antara variable terikat dengan variable bebas tunggal.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional menurut Suryabrata adalah definisi yang didasarkan atau sifat-sifat hal yang didefinisikan dan dapat diamati. Definisi operasional yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut, sehingga dapat digunakan untuk menjelaskan pengertian operasional dari variabel-variabel penelitian dan menyamakan persepsi agar terhindar dari kesalah pahaman dalam menafsirkan variabel-variabel yang perlu didefinisikan.²⁴

Pada penelitian ini defnisi operasional dari setiap variabel adalah sebagai berikut :

²³ Hardani, Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group,2020).,239.

²⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 1992).,164.

1. Pola asuh orang tua ini membawa pada teori Diana Baumrind yang melakukan penelitian tentang pola atau gaya orang tua dalam mendidik anaknya. Komponen-komponen yang dipakai sebagai acuan dalam meneliti pola asuh menurut Baumrind ini meliputi tingkat kontrol orang tua terhadap anak, kejelasan komunikasi orang tua dan anak, tuntutan orang tua kepada anak untuk menjadi matang.
2. Kemandirian dalam belajar siswa adalah suatu tindakan siswa dalam menentukan sikap terhadap setiap permasalahan belajarnya yang dihadapi baik dari segi motivasi atau cara belajar. Sikap dalam menghadapi masalah belajar ini akan mendorong individu menentukan kemandirian dalam cara berfikirnya yang nantinya akan berkembang setiap menghadapi masalah demi masalah.

Teori kemandirian dalam penelitian ini mengacu pada teori Steinberg, yang memuat 3 karakteristik yaitu: kemandirian emosional, kemandirian tingkah laku dan kemandirian nilai.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan seluruh data yang menjadi pusat perhatian peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi berkaitan dengan data data, jika setiap manusia memberikan suatu data, maka ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.

**Tabel 3. 1 Populasi Penelitian Siswa Kelas XII IPA MAN 4 KEDIRI
Tahun Ajaran 2022/2023**

No	Kelas	Jumlah
1	MIPA 1	34
2	MIPA 2	36
3	MIPA 4	36
Total		106

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA yang berjumlah 106 anak. Alasan mengambil populasi di kelas XII adalah karena kesenjangan dalam belajar terjadi pada kelas XII IPA yang mengakibatkan anak-anak menjadi terganggu dalam belajarnya dan kurang mampu membagi waktu belajarnya.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang diteliti, berguna untuk mengetahui karakteristik dari populasi yang akan diteliti. Sampel sendiri dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua atau keseluruhan. Sebaliknya jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. Teknik probability sampling ini menggunakan teknik Proportionate Statified Random Sampling. Alasan

menggunakan teknik ini adalah agar semua anak memiliki kesempatan yang sama.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil seluruh jumlah populasi untuk menjadi sampel yaitu sebanyak 106 siswa di kelas XII IPA MAN 4 KEDIRI.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian ini, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Prosedur pengumpulan data dapat juga disebut sebagai tata cara dalam mengumpulkan dan mendapatkan data. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Teknik ini digunakan untuk pengumpulan data variable X (variable independen) tentang pola asuh orang tua dan variable Y (variable dependen) yaitu kemandirian dalam belajar. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *skala likert* untuk model angket atau kuesioner.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dimana peneliti langsung datang ke lapangan untuk melihat dan

pengamati kondisi lingkungan objek penelitian sehingga akan tergambar jelas tentang kondisi lingkungan penelitian.

Teknik observasi akan memberikan peneliti data berupa aktivitas atau kegiatan siswa pada proses pembelajaran dan akan menjadi data bagi peneliti sesuai dengan yang diharapkan.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah data berupa foto, sketsa, video dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya seni yang dapat dilihat dan dinikmati keindahannya atau visualnya dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data variable Y (variable dependen) tentang kemandirian belajar siswa dilihat dari aktivitas belajar disekolah perilaku selama mengikuti pembelajaran.

F. Uji Instrumen

1. Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik ini disebut sebagai variable penelitian. Adapun instrument penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Dalam hal ini peneliti mengukur pengaruh dari berbagai model pola asuh orang tua diambil dari pertanyaan-pertanyaan dari kuesioner dengan memberikan skor pada setiap jawaban yang dipilih.

Dalam penelitian ini setiap jawaban akan memiliki skor yang berbeda untuk menentukan nilai atau ukuran dari jawaban yang akan diberikan responden. Dengan skala likert, maka variable yang akan diukur

dijabarkan menjadi indicator variable. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur dalam memberikan pertanyaan dan pernyataan kepada siswa.

Tabel 3. 2 Tabel Skala Likert

Pertanyaan/Pernyataan	Skor
Selalu	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Tabel 3. 3 Blueprint Angket Pola Asuh Orang Tua

Variabel (X)	Jenis	Indikator	Item
POLA ASUH ORANG TUA	Otoriter	a. Kontrol orang tua terhadap anak	1,2,3,4
		b. Kejelasan komunikasi	5,6
		c. Tuntutan orang tua	7
	Demokratis	a. Kontrol orang tua terhadap anak	8,9
		b. Kejelasan komunikasi	10,11,12
		c. Tuntutan orang tua	13,14
	Permisif	a. Kontrol orang tua terhadap anak	15,16,17,18
		b. Kejelasan komunikasi	19,20
		c. Tuntutan orang tua	21,22

Tabel 3. 4 Blueprint Angket Kemandirian Siswa

Variabel (Y)	Sub	Indikator	Item
KEMANDIRIAN	Kemandirian Emosional	a. Mampu mengatasi perasaannya sendiri.	2
		b. Tidak memandangi orang tua adalah segala-galanya.	1
		c. Memiliki hubungan yang dikontrol sendiri (hubungan di luar keluarga)	2
		d. Mampu berinteraksi dengan orang lain dengan baik sesuai dengan porsinya (lebih tua, sebaya dan lebih muda)	1
		a. Mampu membuat keputusan	1

	Kemandirian Tingkah Laku	sendiri	
		b. Mampu mempertimbangkan alternative dari tindakan sendiri berdasar keyakinan diri dan saran orang lain.	2
		c. Mampu membuat keputusan dan yakin melakukannya dengan percaya diri.	3
	Kemandirian Nilai	a. Cara memikirkan sesuatu menjadi semakin abstrak.	1
		b. Keyakinan yang berprinsip	2
		c. Keyakinan tinggi dan semakin luas pemikiran tanpa melibatkan orang tua	3

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat- tingkat kevalidan suatu instrument. Untuk mengkaji validitas instrument angket yang akan disampaikan dan diberikan kepada objek penelitian valid atau tidak, maka peneliti mengadakan uji coba instrumen angket dengan pernyataan dan pertanyaan yang dilakukan terhadap siswa kelas XII IPA di MAN 4 KEDIRI. Selanjutnya untuk menganalisis tingkat uji validitas item angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi Pearson product moment.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi Product Moment

X : Nilai dari item (pertanyaan)

Y : Nilai dari total item

N : Banyaknya responden

Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan program computer yaitu Microsoft excel untuk menentukan nomor – nomor item yang valid dan gugur, yang kemudian dikonsultasikan dengan tabel $r_{product\ moment}$. Kriteria Penelitian Uji Validitas adalah :

⇔ Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%) maka dapat dikatakan bahwa item kuesioner tersebut valid.

⇔ Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%) maka dapat dikatakan bahwa item kuesioner tersebut tidak valid.

Singgih Santoso mengungkapkan bahwa ada 2 syarat penting yang berlaku pada sebuah angket yaitu sebuah angket harus valid dan reliable.²⁵ Pada suatu angket sendiri dapat dikatakan valid apabila mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh angket tersebut. Suatu angket juga dapat dikatakan reliable apabila jawaban seorang konsisten dari waktu ke waktu.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan data angket berupa pernyataan yang tujuannya untuk mengetahui pengaruh model pola asuh orang tua terhadap kemandirian dalam belajar siswa kelas XII IPA di MAN 4 KEDIRI. Sebelum instrumen angket tersebut dijadikan bahan proses penelitian, terlebih dahulu di uji cobakan kepada 30 orang siswa kelas XII IPA di MAN 4 KEDIRI yang terdiri dari 31 item pertanyaan tentang pola asuh orang tua (Variabel X) dan 18 item pertanyaan tentang kemandirian belajar siswa. Skor angket dapat diperhitungkan seperti tabel berikut :

²⁵ Singgih Santoso, *Buku SPSS Statistik Parametrik* (Jakarta, Elex Media Komputindo, 2000)

Hasil uji validitas pola asuh orang tua dengan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* (r). Untuk mengetahui item pertanyaan valid atau tidak valid dengan cara membandingkan r -hitung masing – masing pertanyaan dengan r -tabel. Dari hasil uji coba masing-masing item pertanyaan sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Hasil Validasi Angket (Variabel X)

No. Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1	0,138	0,361	Tidak valid
2	0,498	0,361	Valid
3	0,131	0,361	Tidak valid
4	0,341	0,361	Tidak valid
5	0,371	0,361	Valid
6	0,174	0,361	Tidak valid
7	0,094	0,361	Tidak valid
8	0,559	0,361	Valid
9	-0,128	0,361	Tidak valid
10	0,531	0,361	Valid
11	0,431	0,361	Valid
12	0,536	0,361	Valid
13	0,468	0,361	Valid
14	0,400	0,361	Valid
15	0,500	0,361	Valid
16	0,390	0,361	Valid
17	0,445	0,361	Valid
18	0,403	0,361	Valid
19	0,589	0,361	Valid
20	0,513	0,361	Valid
21	0,494	0,361	Valid
22	0,399	0,361	Valid
23	0,065	0,361	Tidak valid
24	0,512	0,361	Valid
25	0,485	0,361	Valid
26	0,337	0,361	Tidak valid
27	0,178	0,361	Tidak valid
28	0,407	0,361	Valid
29	0,491	0,361	Valid
30	0,388	0,361	Valid
31	0,371	0,361	Valid

Dari tabel diatas diketahui bahwa 9 item memiliki $r\text{-Hitung} < r\text{-Tabel}$ jadi item tersebut gugur untuk dijadikan kuesioner penelitian ini. Jadi item pertanyaan tentang pola asuh orang tua yang sudah di uji validitasnya terdapat 22 item pertanyaan.

Selanjutnya untuk mengukur validitas item pertanyaan tentang kemandirian dalam belajar adalah dengan menggunakan *Uji Korelasi Pearson Product Moment* (r). Dengan membandingkan antara $r\text{-Hitung}$ dan $r\text{-Tabel}$ sesuai dengan kriteria suatu item dikatakan valid apabila $r\text{-Hitung} > r\text{-Tabel}$.

Tabel 3. 6 Hasil Validasi Angket (Variabel Y)

No Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1	0,488	0,361	Valid
2	0,344	0,361	Tidak valid
3	0,401	0,361	Valid
4	-0,072	0,361	Tidak valid
5	0,395	0,361	Valid
6	0,423	0,361	Valid
7	0,033	0,361	Tidak valid
8	0,547	0,361	Valid
9	0,548	0,361	Valid
10	0,492	0,361	Valid
11	0,368	0,361	Valid
12	-0,086	0,361	Tidak valid
13	0,152	0,361	Tidak valid
14	0,132	0,361	Tidak valid
15	0,527	0,361	Valid
16	0,542	0,361	Valid
17	0,428	0,361	Valid
18	0,430	0,361	Valid

Dari tabel diatas diketahui bahwa ada 6 item gugur yang r -Hitung < r -Tabel. Dari keseluruhan item pertanyaan tentang kemandirian dalam belajar siswa ditem didapatkan 12 item valid yang dapat di ujikan selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu pernyataan dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika pernyataan tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian reliabilitas instrumen, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil angket. Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama.

Koefisien reliabilitas sendiri dapat diartikan koefisien kestabilan hasil pengukuran. Alat ukur yang reliable akan memberikan hasil pengukuran yang stabil dan konsisten. Hal ini sama dengan suatu alat ukur dikatakan memiliki koefisien reliabilitas tinggi ketika digunakan untuk mengukur hal yang sama pada waktu yang berbeda hasilnya tetap sama.²⁶ Uji reliabilitas ini akan menggunakan Microsoft Excel. Rumus Reliabilitas adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

²⁶ Heri Retnawati, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta : Parama Publishing, 2016),84

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

K : Banyaknya pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varian total

Dengan kriteria sebagai berikut :

\Leftrightarrow Apabila hasil koefisien alpha > taraf signifikansi 0,6 maka instrument dapat dikatakan reliable

\Leftrightarrow Apabila hasil koefisien alpha < taraf signifikansi 0,6 maka instrument dapat dikatakan tidak reliable

a. Uji reliabilitas variable X (Pola Asuh Orang tua)

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{22}{22-1} \right) \left(1 - \frac{17,633}{87,274} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{22}{21} \right) \left(1 - \frac{17,633}{87,274} \right)$$

$$r_{11} = (1,047)(1 - 0,798)$$

$$r_{11} = 0,835$$

Nilai Cronbach Alpa adalah $0,835 > 0,60$ jadi dapat disimpulkan bahwa data varibel X adalah reliable. Hasil data Microsoft excel terlampir.

b. Uji reliabilitas variable Y (Kemandirian Belajar)

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{12}{12-1} \right) \left(1 - \frac{7,216}{20,34} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{12}{11}\right) \left(1 - \frac{7,216}{20,34}\right)$$

$$r_{11} = (1,090)(1 - 0,354)$$

$$r_{11} = 0,7039$$

Nilai Cronbach Alpa adalah $0,7039 > 0,60$ jadi dapat disimpulkan bahwa data variabel Y adalah reliable. Hasil data Microsoft excel terlampir.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis Data

d. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan di analisis. Asumsi data normal diuji terlebih dahulu untuk membuktikan apakah data yang diperoleh sesuai dengan distribusi normal atau tidak.²⁷ Teknik yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah uji normalitas *kolmogorov smirnov*. Uji ini dilakukan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak.

$$D_1 = | F(Z_i) - f_{rk}sb |$$

$$D_2 = | F(Z_i) - f_{rk} |$$

Keterangan :

f_{rk} : Frekuensi relative kumulatif

Z_i : Skor baku

D : Distribusi kumulatif

Dengan kriteria sebagai berikut :

²⁷ Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (Lumajang, Klik Media, 2020),1

⇔ Apabila $D_{hitung} \leq D_{tabel}$ maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.

⇔ Apabila $D_{hitung} \geq D_{tabel}$ maka data dapat dikatakan berdistribusi tidak normal

e. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji yang harus dilakukan untuk menentukan apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan varians yang sama atau tidak.²⁸ Dalam uji homogenitas ini akan dilakukan menggunakan uji F-maks *Hartley*.

$$F_{maks} = \frac{s^2b}{s^2k}$$

Keterangan :

s^2b : Kelompok data yang memiliki varians terbesar

s^2k : Kelompok data yang memiliki varians terkecil

f. Uji Linearitas

Uji linearitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variable bebas dan tak bebas apakah linier atau tidak.²⁹

Untuk menguji liniaritas menggunakan rumus sebagai berikut :

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK_{reg}(A) = \frac{(\sum Y^2)}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

²⁸ Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Prasyaratan Analisis*, 29

²⁹ Wayan Widana dan Putu Lia MULiani, *Uji Prasyaratan Analisis*, 47

$$JK_{res} = \sum Y^2 - [JK_{reg a \left(\begin{smallmatrix} b \\ a \end{smallmatrix} \right)} + JK_{reg n}]$$

Keterangan :

JK (T) : Jumlah Kuadrat total

$JK_{reg} (b | a)$: Jumlah kuadrat koefisien a

$JK_{reg} (A)$: Jumlah kuadrat regresi

JK_{res} : Jumlah kuadrat sisa

Untuk menguji signifikan menggunakan rumus berikut :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg}(b | a)}{RJK_{res}}$$

Keterangan :

RJK_{reg} : Rata-rata jumlah kuadrat regresi

RJK_{res} : Rata-rata jumlah kuadrat residu

2. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui bentuk pengaruh variable bebas dan variable tak bebas. Hubungan dinyatakan dalam model persamaan regresi yang signifikan dimana variable tak bebas (Y) merupakan fungsi dari variable bebas (X). Jadi, $Y = f(X_1, X_2, \dots, X_n)$ ³⁰

Regresi linier sederhana adalah metode statistic yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya (Y).

Perhitungan analisis data dalam penelitian ini menggunakan program computer Microsoft Excel. Dengan rumus sebagai berikut :

³⁰ Miftachul Ulum, *statistic*, (Malang),.30

$$Y = \alpha + \beta X$$

Y : Variabel terikat atau response

X : Variabel bebas atau predictor

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

